

MANAJEMEN PROGRAM BAHASA ARAB DI MTs NURUL ISLAM BUKIT KEMUNING, RIAU

Rahmah Effendi¹, Hasrian Rudi Setiawan²

[EMAIL : lathifahrahmah03@gmail.com](mailto:lathifahrahmah03@gmail.com)¹. hasrianrudi@umsu.ac.id²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRACT : *The purpose of this research is to find out how the Arabic Language Program Management at Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau. The research method used in this study is a qualitative method, this type of research is field research and this research is classified into qualitative descriptive research. Data collection techniques used are observation, documentation, and interviews. Planning the Arabic language program at MTs Nurul Islam Bukit Kemuning Riau is carried out in four steps, namely: determining learning programs, preparing subject matter, determining facilities and infrastructure and learning media, determining learning approaches and methods. Then for the implementation of the Arabic language learning program at Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau, it includes several stages, namely: Iftitah meetings, Arabic language teacher training, class visits, is to build communication patterns in the Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau environment, namely by using Arabic language. . For the evaluation of the Arabic Language Learning Program at Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau, there are 3 stages, namely First, the determination of assessment standards in the form of minimum completeness criteria, graduate competency standards, and subject competency standards, Second, assessment or learning evaluation is obtained through a test mechanism carried out once a semester, Third, namely remedial for students who are not able to meet the minimum completeness criteria.*

Keywords: *Management, Programs, Arabic*

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2010, 1,6 miliar orang dari seluruh dunia memegang agama islam, tidak disangkal alasan mengapa Bahasa Arab menjadi bahasa internasional setelah bahasa spanyol, selain memiliki andil besar improvisasi dan kompetisi pada level dunia, Bahasa Arab adalah bahasa yang telah Allah pilih sebagaimana dalam sebuah hadis; 'bahasa yang dipilih Allah adalah Bahasa Arab, Allah mengirimkan buku yang paling berharga dan mulia ialah al quran (yang ditulis dalam Bahasa Arab) dan bahasa Nabi terakhir (Nabi Muhammad SAW), karena alasan ini kewajiban setiap kaum muslimin belajar bahasa arab.

Program Bahasa Arab adalah termasuk salah satu program yang sering diajarkan dan di pelajari pada lembaga pendidikan islam, seperti madrasah ibtidaiyyah (MI) madrasah Tsanawiyah (MTs), madrasah 'Aliyah (MA). MTs nurul islam adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang melaksanakan program Bahasa Arab.

Salah satu program unggulan yang ada di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning, Riau yang akan diteliti oleh penulis adalah pada program kelas bahasa asing yaitu khususnya kelas bahasa arab. Bahasa arab mempunyai peranan penting terhadap ilmu pengetahuan maka dari itu, dinyatakan sebagai bahasa resmi dalam kegiatan PBB. Betapa sangat penting mempelajari bahasa arab, diantaranya adalah untuk suatu urusan ibadah, memahami AlQur'an dan Al-Hadits, memahami kajian-kajian islam dalam kitab-kitab para ulama islam.

Kata manajemen berasal dari kata latin. Yaitu berasal dari kata manus yang berarti tangan dan agree yang berarti tangan dan yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi manager yang berarti menangani. Manager diterjemahkan kedalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja to manage, dengan kata benda managment, dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya Management diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.

Agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien seorang guru dituntut mampu menata dan

melakukan pengorganisasian belajar. Berarti penentuan penataan interaksi belajar yang memungkinkan belajar dengan baik dan benar. Pengorganisasian itu tergantung kemampuan guru dalam menata dan menyusuri unsur-unsur.

Perencanaan pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan kurikulum, yang mana kurikulum yang telah direncanakan akan diimplementasikan melalui proses belajar mengajar, sebelum proses belajar mengajar berlangsung perlu direncanakan dengan matang dalam bentuk fisiknya yaitu dengan silabus dan RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran yang mempunyai nilai dan menjamin dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam konteks pengembangan program, prinsip tersebut mencakupi prinsip relevansi pendidikan dengan lingkungan kehidupan peserta didik, dengan kehidupan sekarang dan yang akan datang, dengan tuntutan lapangan kerja dan perkembangan IPTEK (Nazaruddin, 2007:131).

Manajemen program merupakan proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar dan mengajar serta dengan segala hal yang melengkapi proses itu, seperti: guru, siswa, materi, media, metode, situasi dan lainnya. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai semenjak manusia lahir sampai akhir hayat (Baharuddin & Wahyuni, 2015:11) Manajemen program terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan program. Secara bahasa (etimologi) manajemen berasal dari kata kerja "to manage" yang berarti mengatur.

Adapun menurut istilah (terminologi) terdapat banyak pendapat mengenai pengertian manajemen salah satunya menurut George R. Terry: manajemen adalah satu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian, untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan SDM dan sumber daya lainnya.

Selanjutnya, mengenai program adalah suatu rencana yang telah di atur dengan menghitung keahlian, ruang, waktu, dan urutan pelaksanaannya secara tegas dan teratur, sehingga menjawab pertanyaan apa, siapa, dimana, bilamana, dan sebagainya.

Menurut undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan .Pembelajaran adalah proses interaktif peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan. Pembelajaran adalah proses interaktif peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut UUD RI Tahun 1945 mengamanatkan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Sebagai lembaga pendidikan islam, madrasah mempunyai peran penting dimana keberhasilan pembelajaran merupakan tanggung jawab. dalam hal ini manajemen adalah hal yang sangat dibutuhkan dan harus dimiliki setiap madrasah islamiyah., karena terkadang tujuan dari sebuah manajemen keprograman itu kurang dapat dicapai secara maksimal, hal tersebut dikarenakan lemahnya manajemen program bahasa arab .dikarenakan guru yang tidak sesuai bidangnya juga dapat menghambat kemajuan suatu program yang diinginkan.

Pendidikan Adalah Usaha Sadar Dan Terencana Untuk Mewujudkan Suasana Belajar Dan Proses Pembelajaran Agar Peserta Didik Secara Aktif Mengembangkan Potensi Dirinya Untuk Memiliki Kekuatan Spiritual Keagamaan, Pengendalian Diri, Kepribadian, Kecerdasan, Akhlak Mulia, Serta Keterampilan Yang Diperlukan Dirinya, Masyarakat, Bangsa Dan Negara.

Menurut Kepala Sekolah Mts Nurul Islam Bukit Kemuning, Riau, Kurangnya Penguasaan Bahasa Arab Siswa. Belum Adanya Program Berbahasa Arab Antara Guru Dan Siswa, Agar Meningkatkan Kualitas Bahasa Arab. Tidak Adanya Guru Spesifik Dalam Bidang Pembelajaran Bahasa Arab Kurangnya Minat Siswa Terhadap Bahasa Arab. Dengan Demikian Penulis Tertarik Untuk Meneliti Didasarkan Latar Belakang Diatas Tentang "Manajemen Program Bahasa Arab Di MTs Nurul Islam Bukit Kemuning, Riau."

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di MTs Nurul Islam, Bukit Kemuning, Riau. merupakan penelitian studi dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu data primer data yang diperoleh dari informan melalui pengamatan, catatan, dan interview kepada kepala sekolah MTs pengajar bahasa arab yang terkait dengan manajemen program bahasa arab di MTs Nurul Islam. Sedangkan data sekunder peneliti memperoleh datanya dari informan Kepala sekolah, Guru pengajar mata pelajaran Bahasa Arab, Waka Kurikulum Program Pembelajaran Bahasa Arab, Buku Panduan program pembelajaran Bahasa Arab, Dokumen terkait program pembelajaran Bahasa Arab dan kegiatan kegiatan lainnya yang terkait dengan Program pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam

Bukit Kemuning, Riau. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara mendalam. Selanjutnya data diolah dan dianalisis menggunakan Teknik collection data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Dan Langkah terakhir dalam penelitian ini yaitu melakukan pengecekan terhadap keabsahan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Penetapan Program Pembelajaran

Program pembelajaran merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau. Kurikulum yang dilaksanakan di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau adalah menggunakan atau mengadopsi dari sekolah lain, Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau kemudian disesuaikan dengan kebutuhan program pembelajarannya, hal ini dapat kita lihat dari sumber belajarnya hampir mayoritas seluruh kitab-kitab mata pelajaran program pembelajaran Bahasa Arab yang di gunakan adalah merujuk dari kedua sekolah tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Salmiah, S.Ag selaku Kepala Sekolah Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau bahwa :

“Kita menggunakan atau mengadopsi dari sekolah lain karena saya adalah alumni dari Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau maka program yang saya gunakan adalah dari Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau, ini bisa dilihat dari hampir semua buku-buku pelajaran yang kita gunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah buku atau kitab nahwu dan shorof”.

Melalui kegiatan observasi, peneliti melihat bahwa benar adanya Kitab yang digunakan sebagai rujukan dalam program pembelajaran Bahasa Arab yaitu kitab-kitab Durus Al-Lughoh, Kitab Al-Muhadatsah, Kitab Muthola’ah Al-Haditsah, Kitab Al Mahfudzot, Kitab Tamrinat, Kitab Al-Qira’ah Al-Rosyidah, dan Al-Insya’ dan Al-Imla’, serta kitab Nahwu dan Shorof.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Pondok Pesantren Darusalam Ngesong-Sengon Jombang dari penetapan program pembelajarannya mengadopsi dari sekolah lain untuk kajian Muhadatsahnya dan Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau untuk kajian Gramatikal Bahasa Arabnya, hal itu terlihat dari kitab-kitab yang dijadikan sebagai sumber rujukan dalam kegiatan proses pembelajaran.

b. Penyusunan Materi Pelajaran

Dalam menyusun materi program program pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau dibagi menjadi dua kelompok materi pelajaran yaitu materi pokok dan materi penunjang, untuk materi pokok meliputi mata pelajaran Nahwu, Shorof, Al-Mutholaah Al- Haditsah, Durus Al-Lughoh, Al-Qiroah Ar-Rosyidah, Al-Insya’dan Al-Mahfudot, sedangkan untuk materi penunjangnya meliputi mata pelajaran mata pelajaran Al-Idhof, Al-impla’ Khot dan Al-Insya’. Namun secara umum dari materi-materi pembelajaran Program pembelajaran Bahasa Arab kompetensi yang ingin dicapai meliputi empat hal yaitu: Maharotul Kalam, Maharotul Kitabah, Maharotul Qiro’ah Dan Maharotul Istima’. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Salmiah, S.Ag selaku Kepala Sekolah Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau bahwa:

“Materinya sangat sederhana sekali pak yaitu secara garis besarnya materi-materi tersebut kita bagi menjadi empat tingkatan pak, pada tingkatan yang pertama yang kita tekankan kepada siswa adalah siswa harus menguasai Maharotul Kalam, Maharotul Kitabah, Maharotul Qiroah dan Maharotul Istima’ untuk tingkatan pertama kompetensi yang ingin kita capai adalah Maharotul Kitabah dengan mata pelajaran Imla dan Khot, sedangkan pada tingkat menengah, kompetensi yang ingin kita capai adalah Maharotul Qiroah dengan menggunakan materi pelajaran pada kitab Al-Mutholaah Al-Haditsah, dan Al-Qiroah Al-Haditsah, sedangkan pada tingkat terakhir kompetensi yang ingin kita capai adalah Maharotul Kalam dan Maharotul Istima’ pada tingkatan ini lebih ditekankan pada aspek bagaimana seorang Santri itu bisa berbicara dengan menggunakan Bahasa Arab sesuai dengan Qoidah Ilmu Nahwu dan shorofnya serta kedudukan pola sebuah kalimat dalam Bahasa Arab.”

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ustadz Junaidi selaku Guru Bidang Studi Bahasa Arab

Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau, bahwa:

“Materi pokok yang kita ajarkan pada program pembelajaran Bahasa Arab adalah kita sesuaikan dengan tingkatan kelasnya masing-masing pak ada kelas Ula dan ada kelas Wustho, kalau kelas Ula materi pokok yang diajarkan meliputi mata pelajaran Al-Mahfudzot, Durus Al-lughoh I, Al-Muhadatsah, Al-Qiroah Ar-Rosyidah I, Durus Al-Lughoh II, Ilmu Shorof, Al-Insya’ dan Ilmu Nahwu pak, sedangkan materi penunjangnya adalah materi yang tidak tersusun didalam jadwal seperti Imla, Al-Insya, dan Al-Idhof pak, materi-materi itu yang kita gunakan dalam proses program pembelajaran Bahasa Arab di sekolah ini.”

Menurut hasil observasi dari beberapa catatan lapangan yang dilakukan peneliti, Peneliti menemukan benar adanya bahwa dalam menyusun materi program pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau terdapat dua materi yaitu: materi pokok dan materi penunjang, dimana dari tiap-materi mata pelajaran pada program pembelajaran program Bahasa Arab disesuaikan dengan tingkatan kelas dan tingkatan kitab masing- masing yaitu: tingkat kelas Ula dan tingkat kelas Wustho.

c. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh para guru khususnya dalam program pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau seperti papan tulis dan buku-buku pelajaran, selain itu siswa pada program pembelajaran Bahasa Arab juga mendapatkan akses untuk menggunakan perpustakaan, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer dengan waktu yang telah ditentukan oleh Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Salmiah, S.Ag selaku Kepala Sekolah Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau bahwa :

“Kalau secara umum ya, yang saya pantau karena saya adalah pimpinan atau kepala Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau ini hampir semuanya guru yang mengajar baik di formal maupun non formal menggunakan media Pembelajaran papan tulis dan semua kelas yang dijadikan program pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media papan tulis di tunjang lagi modul atau buku pelajaran Bahasa Arab, sebenarnya selain papan tulis dan modul buku pembelajaran ada Mas yaitu menggunakan slide presentasi tapi jarang digunakan tergantung dari guru yang mengajar pembelajaran biasanya kalau menggunakan slide presentasi ketika ada tugas dari guru atau menjelaskan dengan menggunakan Bahasa Arab dan slide presentasi ini adalah sebagai pendukungnya.”

Melalui observasi lapangan dan pengamatan dokumentasi, peneliti menemukan bahwa memang benar adanya media pembelajaran yang digunakan di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau secara umum menggunakan media papan tulis dan buku sebagai sumber belajar.

d. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Program pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau meliputi mata pelajaran Nahwu, Shorof, Al-Muhadatsah, Durus Al-Lughoh, Al-Qiroah Al-Rosyidah, Al-Muthola’ah Al-Haditsah, Al-Insya’ Al-Khot, imla’,Mahfudzot. Dan Balaghoh.Pendekatan dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh masing- masing guru berbeda-beda. Untuk mata pelajaran Nahwu dan Shorof, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*Teacher Centered Aproach*), hal ini dikarenakan seorang guru dituntut untuk bisa menjelaskan secara mendetail tentang kaidah-kaidah yang terdapat dalam ilmu Nahwu dan Shorof berikut contohnya kemudian diikuti oleh siswa, sedangkan pada mata pelajaran Al-Muhadatsah, Durus Al-Lughoh Al-Qiroah Al-Rosyidah, Al-Insya dan Al-Mahfudzot model pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada murid (*Student Centered Aproach*), karena dalam materi pelajaran ini siswa dituntut untuk mampu memahami Maharotul Kalam, Maharaotul Kitabah, Maharotul Qiro’ah dan Maharotul Istima’.

Melalui kegiatan observasi dan pengamatan data dokumentasi, peneliti menemukan bahwa memang benar adanya pendekatan dan metode pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau secara umum menggunakan dua metode pembelajaran yaitu: model pembelajaran yang berpusat pada guru dan model pembelajaran yang berpusat pada siswa.

e. Pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Arab

Pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau meliputi beberapa kegiatan, diantaranya yaitu:

1) Pelatihan Guru

Pelatihan guru ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, pimpinan Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau telah mengikut sertakan beberapa guru untuk mengikuti pelatihan pembelajaran program Bahasa Arab dengan metode Mustaqilli, pelatihan ini dilaksanakan di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau.

2) Kunjungan Kelas

Kunjungan Kelas ini dilakukan oleh pimpinan Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau dibantu oleh Koordinator program Bahasa Arab, dalam kunjungan ini secara garis besar memberikan penilaian terhadap beberapa aspek diantaranya yaitu: aspek kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengevaluasi pembelajaran dan yang terakhir adalah aspek kedisiplinan melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat difahami bahwa rapat iftitah Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau benar adanya bahwa rapat dilaksanakan setiap pagi hari sebelum kegiatan proses pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan, rapat ini dipimpin langsung oleh pimpinan Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau, yang diikuti oleh Waka program Bahasa Arab, ketua program Bahasa Arab dan seluruh dewan guru pengajar Bahasa Arab. Rapat ini merupakan ajang untuk menyampaikan seluruh problematika pembelajaran yang dihadapi oleh dewan guru, selain itu juga pimpinan Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau sekaligus memberikan pengarahan, penilaian penghargaan dan sanksi kepada seluruh dewan guru.

Dalam meningkatkan kompetensi, Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau mengikut sertakan perwakilan dari salah dewan guru Bahasa Arab untuk mengikuti pelatihan program pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode Mustaqilli yaitu cara cepat membaca kitab dan menguasai Bahasa Arab yang melalui kegiatan observasi dan pengamatan data dokumentasi, peneliti menemukan kitab pelatihan yang diikuti oleh dewan guru program pembelajaran Bahasa Arab, yang dilaksanakan di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau, nama kitabnya adalah Al Arobiyah Lighoiril Arob.

Tabel 4.1
Laporan Penilaian Kelas Program Pembelajaran Bahasa Arab

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pra Pembelajaran				
	a. Memeriksa Kesiapan Siswa				
	b. Melakukan Kegiatan Apresiasi				
2	Penguasaan Materi Pelajaran				
	a. Menunjukkan Penugasan Materi Pelajaran				
	b. Mengaitkan Materi Dengan Pengetahuan Lain				
	c. Menyampaikan Materi Dengan Jelas				
3	Stragtegi Pembelajaran				
	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan				
	b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
	c. Menguasai kelas				
	d. Melaksanakan pelajaran bersifat kontekstual				
	e. Melaksanakan pembelajaran yang positif				
4	Pemanfaatan Media Pembelajaran				
	a. Menggunakan media secara efektif dan efisien				
	b. Menghasilkan pesan yang menarik				

	c. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				
5	Pembelajaran Yang Memelihara Ketertiban				
	a. Menumbuhkan sikap pembelajaran yang aktif				
	b. Menunjukkan sikap respon terhadap siswa				
	c. Menunjukkan keceriaan siswa dalam belajar				
6	Penilaian proses dan hasil belajar				
	a. Memantau kemajuan belajar selama proses				
	b. Melakukan penilaian akhir sesuai tujuan				
7	Penggunaan Bahasa				
	a. Menggunakan bahasa arab sebagai bahasa pengantar				
	b. Melakukan refleksi yang melibatkan siswa				
	c. Melaksanakan tindak atau pengayaan.				

Melalui tabel laporan hasil penilaian diatas yang dilakukan oleh pimpinan Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau dan dibantu oleh koordinator program pembelajaran Bahasa Arab Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau secara garis besar bentuk penilaian yang dilakukan meliputi empat hal yaitu: Kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengevaluasi hasil pembelajaran dan yang terakhir adalah kedisiplinan melaksanakan pembelajaran.

3) Membangun Pola Komunikasi

Untuk meningkatkan kualitas program pembelajaran Pondok Pesantren, dalam hal ini adalah program pembelajaran Bahasa arab, membangun pola kumunikasi sangat penting, salah satu pola komunikasi yang diterapkan di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau ini adalah membiasakan berbicara dengan menggunakan Bahasa Arab untuk bahasa keseharian di lingkungan sekolah.

Melalui kegiatan observasi dan pengamatan data dokumentasi, peneliti menemukan memang benar adanya bahwa pola komunikasi yang dibangun di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau ini adalah pola komunikasi dengan menggunakan Bahasa Arab, hal ini terlihat jelas ketika awal peneliti datang ke Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau langsung disambut dengan menggunakan Bahasa Arab, selain itu juga peneliti menemukan banyak sekali tulisan-tulisan berbahasa Arab dan terjemahnya yang ditempel di dinding, kantor, kelas masjid dan lain-lain, seperti ungkapan “(Ahlan Wasahlan, selamat datang, Kaifa Khaluk, bagaimana kabarmu, Yalzam Alaikum Tatakallam Billughotil Araobiyah, wajib atas kamu berbicara menggunakan Bahasa Arab)” dan setelah saya konfirmasi kepada koordonator program Bahasa Arab ternyata tulisan-tulisan itu semua adalah untuk membantu mempermudah dalam mempraktekan komunikasi dengan menggunakan Bahasa Arab di lingkungan Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau.

f. Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab

1) Penerapan Standar Penilaian

Secara umum ruang lingkup materi pembelajaran Bahasa Arab meliputi beberapa aspek diantaranya: Maharotul Istima, Maharotul Kalam, Maharotul Qiroah, dan Maharotul Kitabah dari keempat aspek tersebut ada standar kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa yaitu siswa dituntut untuk bisa menguasai Maharotul Istima’ dengan mampu memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas, di sekolah, aktifitas di rumah, profesi,cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita,yang kedua Maharotul Kalam, siswa mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab dengan identitas diri, rumah, keluarga,

menanyakan alamat, jam, aktivitas di sekolah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita, yang ketiga adalah Maharotul Qiroah.

Siswa dituntut untuk mampu memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktifitas di sekolah, aktifitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita, dan yang terakhir adalah Maharotul Kitabah yaitu siswa dituntut untuk mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis pikiran tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat jam, aktifitas di sekolah, aktifitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita. Dari keempat Maharoh tersebut dan dari tiap-tiap mata pelajaran baik itu ilmu Nahwu, Shorof, Al-Muhadatsah, Durus Al-Lughoh, Al-Qiroah Al-Rosyidah, Al-Muthola'ah Al-Haditsah, Al-Insya' Al-Imla' dan Balaghoh harus memenuhi kriteria standar ketuntasan minimal yaitu angka 35 asli tanpa katrolan.

Melalui kegiatan observasi dan pengamatan data dokumentasi, peneliti menemukan bahwa standarisasi kompetensi dari semua mata pelajaran terbagi menjadi empat yaitu: Maharotul Kalam, Maharotul Kitabah, Maharotul Qiro'ah dan Maharotul Istima' dari empat Maharoh tersebut masing-masing mempunyai standari sasai yang berbeda-beda.

Tabel 4.2
Standar Kompetensi Pembelajaran Bahasa Arab

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1	Nahwu	
	Mampu Memahami Kaidah Ilmu Nahwu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kalimat dan kalimat 2. Memahami i'rob dan tandatandanya 3. Memahami isim mufrod dan mabni 4. Memahami isim ma'rifat dan nakiroh 5. Memahami Al-Ma'rufat 6. Memahami Al Mansubat 7. Memahami Al- Majrurot 8. Memahami fiil murob dan mabni 9. Memahami uslub-uslub khisus
2	Shorof	
	Memahami Kaidah Ilmu Shorof	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami macam-macam kalimat 2. Memahami bentuk dasar fiil 3. Memahami bentuk dasar ishim 4. Memahami tashrif lughowi dan istilah 5. Memahami i'lal
3	Al-Muhadatsah	
	Mampu memahami berbicara arab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kosa kata pembelajaran 2. Mampu menulis percakapan kegiatan 3. Mampu berbicara dengan Bahasa Arab.
4	Durus Al-Lughoh	
	Mampu memahami kosa kata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami arti dari sebuah kata.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu memahami bentuk kalimat. 3. Mampu memahami maksud dan tujuan dari sebuah kalimat
5	Al-Qiraah Al- Rosyidah	
	Mampu memahami kalimat arab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kedudukan sebuah kalimat. 2. Memahami arti sebuah kalimat. 3. Memahami terjemah ma'nawi dan lafdzi.
6	Al-Mutolaah Al-Haditsah	
	Mampu Mengucapkan Lafadz Secara Benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengucapkan lafadz kata-kata secara fasih dan benar. 2. Siswa dapat membuat kalimat dalam Bahasa Arab yang fashih, lancar dan benar
7	Al-Insya'	
	Mampu Menulis Bahasa Arab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengarang kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab. 2. Siswa fapat memahami teks-teks Bahasa Arab
8	Al-Imla'	
	Mampu Membaca dan Menulis Arab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu membaca huruf-huruf atau teks arab 2. Peserta didik mampu dan terampil pUla dalam menuliskan teks –teks berBahasa Arab
9	Al-Mahfudzot	
	Mampu Menambah Mufrodlat Bahasa Arab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik, memperkaya perbendaharaan atau pengetahuan kosakata berbahasa Arab. 2. Peserta mampu mempelajari sastra dalam bahasa Arab
10	Al-Balaghoh	
	Mampu Menganalisis Sebuah Kitab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami ilmu ma'ani 2. Memahami ilmu bayan 3. Memahami ilmu badi

Melalui tabel matrik standar kompetensi di atas dapat dilihat bahwa standar kompetensi pada program pembelajaran Bahasa Arab dibagi menjadi empat yaitu: Standar Kompetensi lulusan siswa, standar kompetensi kelas, standar kompetensi permata pelajaran dan yang terakhir adalah standar kompetensi kriteria ketuntasan minimal dalam program pembelajaran Bahasa Arab.

2) Mengadakan Perbaikan atau Evaluasi

Bentuk Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau pada program pembelajaran Bahasa Arab berupa tes yang dilaksanakan pada akhir semester dan ini serentak

dilaksanakan baik kelas Ula maupun kelas Wustho, test yang dilaksanakan pada akhir semester dibagi menjadi dua ada test secara Syafawi, yaitu test yang dilaksanakan secara lisan, baik berupa hapalan, maupun test kecakapan dalam menggunakan Bahasa Arab dan test yang ke dua adalah test secara Tahriri yaitu test yang dilaksanakan secara tertulis baik essai maupun pilihan ganda dalam bentuk soal.

Masing-masing dari setiap mata pelajaran program pembelajaran Bahasa Arab harus mendapatkan nilai di atas 35 dengan nilai asli, jika nilainya kurang dari 35 maka siswa wajib untuk mengikuti ujian susulan atau remedial yang akan dilaksanakan satu minggu setelah ujian test semester akhir dilaksanakan.

3) Mengadakan Perbaikan dan Tindak Lanjut

Hasil penilaian yang telah dilaksanakan pada akhir semester selanjutnya menjadi bahan evaluasi proses pembelajaran program Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau yang akan dibahas dalam rapat iftitah yang dilaksanakan pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran rapat ini yang dipimpin langsung oleh pimpinan Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau, dalam rapat ini akan dibahas tentang hasil evaluasi test semester yang telah dilaksanakan, dalam rapat ini pula para pengajar program pembelajaran Bahasa Arab diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengusulkan langkah-langkah perbaikan dalam upaya memperbaiki kualitas pada program pembelajaran Bahasa Arab.

Melalui kegiatan observasi dan pengamatan data dokumentasi, benar adanya bahwa hasil dari evaluasi program pembelajaran Bahasa Arab yang diadakan di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau yang diadakan diakhir semester, setelah itu hasil evaluasi tersebut akan dibawa pada Rapat Iftitah pesantren yang dilaksanakan dua hari dalam satu minggu yaitu hari sabtu dan selasa yang akan dibahas mengenai problematikan dan solusi dalam program pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau.

Melalui pengamatan dan Observasi dilapangan, peneliti ikut langsung dalam kegiatan rapat tersebut, peneliti menemukan bahwa selain pembahasan mengenai evaluasi program pembelajaran Bahasa Arab yang telah dilaksanakan, para peserta rapat juga membahas mengenai aturan tata tertib berbahasa di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau, diantara hasil rapat tersebut adalah:

- a) Wajib berbahasa Arab dan bahasa inggris dengan mufrodat atau vocab yang elah diberikan.
- b) Wajib mengikuti idhof sesuai kelompok yang telah ditentukan oleh Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau.
- c) Wajib mengikuti kegiatan menulis dan menhapalkan mufrodat bahasa baik Bahasa Arab maupun bahasa inggris.
- d) Wajib memanggil panggilan dengan kata Akhi/Ukhti atau Mister/Miss kepada sesama di lingkungan Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau.

Pembahasan

1. Analisis Perencanaan Program Bahasa Arab di MTs Nurul Islam Bukit Kemuning Riau

Perencanaan pembelajaran memiliki definisi yang beragam, para ahli belum memiliki kesepakatan dalam mendefinisikan istilah perencanaan pembelajaran menurut Abdul Majid, dalam konteks pengajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.

Berdasarkan hasil penelitian, Peneliti menemukan bahwa peencanaan program pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh William H dan Abdul Majid tersebut diatas. Berikut beberapa kegiatan perencanaan program pembelajaran bahasa arab yang dilakukan di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau.

Penetapan Program Pembelajaran, Program pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau dari program pembelajarannya mengadopsi dari Pondok Pesantren Modern Gontor Ponorogo hal itu terlihat dari kitab-kitab yang dijadikan sebagai sumber rujukan dalam kegiatan proses pembelajaran.

Penyusunan Materi Pelajaran, Materi Program pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau, dibagi menjadi dua kelompok yaitu; materi pokok dan materi penunjang. Materi pokok pada program Pembelajaran Bahasa Arab meliputi mata pelajaran Nahwu, Shorof, Muhadasah, Mutholaah Haditsah, Durrus Al-Lughoh, Mahfudzot, sedangkan untuk materi penunjang pada program pembelajaran Bahasa Arab meliputi: Idhof, Imla, Khot dan Insya'.

Penggunaan Media pembelajaran, Media pembelajaran yang digunakan oleh para guru khususnya dalam program pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau seperti papan tulis dan buku-buku pelajaran, selain itu siswa pada program pembelajaran Bahasa Arab juga mendapatkan akses untuk menggunakan perpustakaan, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer dengan waktu yang telah ditentukan.

Pendekatan dan Metode Pembelajaran, Program pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau terdiri dari mata pelajaran: Nahwu, Shorof, Muhadasah, Mutholaah Haditsah, Qiroah Ar-Rosyidah, Mahfudzot, Insha' Imla' dan Tamrinat, dari semua mata pelajaran metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru pengajar bahasa arab terdiri dari dua metode yaitu: metode atau pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Teacher Centered Aproach*), metode ini diguakan pada mata pelajaran Nahwu dan Shorof, yang kedua metode atau pendekatan pembelajaran yang berpusat pada Murid (*Student Centered Aproach*), Metode ini digunakan pada mata pelajarn Muhadatsah, Mahfudzot, Tamrinat dan Imla'.

2. Analisis Pelaksanaan Manajemen Program Bahasa Arab di MTs Nurul Islam Bukit Kemuning Riau

Pelaksanaan atau penggerakan memiliki tujuan untuk mendorong dan menjuruskan pekerja agar mengerjakan tugas sesuai denggan tujuan organisasi yang telah diterapkan. Merangsang anggota melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemampuan yang baik, menggerakan merupakan kemampuan membujuk orang-orang mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh semangat.

Berdasarkan hasil penelitian, Peneliti menemukan bahwa pengorganisasian program pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dimas, Dkk tersebut diatas. Berikut beberapa kegiatan pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau.

Rapat Iftitah Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau dilaksanakan setiap dua kali selama satu minggu yaitu hari sabtu dan selasa adapaun waktu rapat iftitah dimulai pada pagi sebelum kegiatan proses pembelajaran program bahasa arab dilaksanakan, rapat ini diikuti oleh semua dewan guru bahasa arab, waka kurikulum program Bahasa Arab, koordinataor program Bahasa Arab dan elemen-elemen lain yang terkait. Rapat ini merupakan ajang untuk menyampaikan problematika dan kendala-kendala selama proses pembelajaran program Bahasa Arab.

Pelatihan Guru, Untuk meningkatkan kualitas dewan guru program pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau, Pimpinan Pesantren selalau mengikut sertakan dewan guru untuk mengikuti seminar atau pelatihan. Untuk Semester ini pelatihan yang telah diikuti adalah pelatihan program pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode Mustaqilli.

Kunjungan Kelas, Kunjungan kelas dilaksanakan dua hari dalam satu minggu yaitu hari sabtu dan selasa, kunjungan ini dipimpin langsung oleh pimpinan Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau, dan dibantu oleh koordinator program bahasa arab. Adapun aspek yang dinilai secara garis besar meliputi: Penguasaan materi pembelajaran, strategi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran dan penilaian proses dalam program pembelajaran Bahasa Arab.

Membangun Pola Komunikasi, Pola komunikasi yang dibangun oleh Pimpinan Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau adalah berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab di lingkungan sekolah.

3. Analisis Evaluasi Program Manajemen Program Bahasa Arab di MTs Nurul Islam Bukit Kemuning Riau

Menurut siswanto, pengendalian dan evaluasi dalam fungsi manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar kinerja dengan sasaran perencanaan, mendesain sistem unpan balik informasi, membandingkan kinerja aktual dengan standard yang telah ditetapkan, menentukan apakah terdapat penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan yang sedang digunakan sedapat mungkin lebih efisien dan efektif guna mencapai sasaran perusahaan. Jika diterapkan dalam bidang pendidikan, maka ada tiga upaya yang harus ditempuh manajemen sekolah/ madrasah, yaitu penetapan standar penilaian, pengadaan evaluasi belajar, dan perbaikan (*Corrective Action*).

Berdasarkan hasil penelitian, Peneliti menemukan bahwa evaluasi program pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Siswanto, HB, M.Si, tersebut diatas. Berikut beberapa kegiatan evaluasi program pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau.

Penetapan Standar Penilaian, Standar penilaian yang ditetapkan pada program pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau ada tiga kriteria yaitu: Standar kompetensi lulusan, standar kompetensi kelas dan standar kompetensi mata pelajaran.

Mengadakan penilaian atau evaluasi belajar, Evaluasi Program pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau diadakan satu kali dalam setiap semester, adapun Evaluasi Program pembelajarannya meliputi Evaluasi hapalan (Syafawi) dan Essai atau pilihan Ganda (Tahriri).

Mengadakan Penilaian dan tindak lanjut, Setelah diadakan evaluasi program pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau, langkah selanjutnya hasil dari evaluasi tersebut akan dibahas pada rapat iftitah.

3 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab terdahulu serta tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan program bahasa arab pada Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau, diawali dengan penetapan Program Pembelajaran, Program pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau dari program pembelajarannya mengadopsi dari Pondok Pesantren Modern Gontor Ponorogo, Langkah Kedua yaitu penyusunan materi pelajaran, Secara garis besar program pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau ada sepuluh yaitu: pelajaran Nahwu, Shorof, Al-Mutholaah Al- Haditsah, Durus Al-Lughoh, Al-Qiroah Ar-Rosyidah, Al-Insya' dan Al-Mahfudot, Al-Idhof, Al-impla' Khot dan Al-insya' sedangkan langkah Ketiga dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau, media yang digunakan adalah media papan tulis dan buku sebagai sumber belajar, Langkah Keempat adalah penentuan pendekatan dan metode pembelajaran, adapun pendekatan atau metode pembelajaran yang digunakan di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau ada dua yaitu: pendekatan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan pendekatan proses pembelajaran yang berpusat pada guru.
2. Pelaksanaan program Pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau meliputi beberapa tahapan yakni: Pertama Rapat iftitah, dalam rapat iftitah yang rutin dilaksanakan setiap dua kali dalam satu minggu merupakan ajang untuk menyampaikan problematika pembelajaran sekaligus menjadi forum resmi dalam menyelesaikan problem-problem pembelajaran. Dalam momen ini pula, Pimpinan Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau dapat memberikan penilaian, penghargaan, sanksi, serta memberikan penghargaan, menuju pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau. Langkah Kedua pelatihan guru pengajar Bahasa Arab, langkah Ketiga kunjungan pembelajaran dikelas, langkah yang Keempat adalah membangun pola komunikasi dilingkungan Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau, yaitu dengan berbahasa menggunakan Bahasa Arab.
3. Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau meliputi beberapa tahapan yakni tahapan Pertama, penetapan standar penilaian berupa kriteria ketuntasan minimal, Standar kompetensi lulusan, dan standar Kompetensi mata pelajaran tahapan yang Kedua yaitu penilaian atau evaluasi belajar di peroleh melalui mekanisme test yang dilakukan satu kali dalam satu semester. Tahapan yang Ketiga yaitu remedial bagi peserta didik yang tidak mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimal, maka diberi kesempatan mengambil remedial atau perbaikan nilai setelah satu minggu dari dilaksanakannya kemudian hasil evaluasi belajar siswa akan dipergunakan sebagai bahan rencana tindak lanjut pada rapat iftitah yang dilaksanakan pagi hari dua kali dalam satu minggu yaitu hari selasa dan sabtu sebelum proses kegiatan program pembelajaran Bahasa Arab berlangsung.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi para pengambil kebijakan, sebagai salah satu acuan dalam mengambil kebijakan tentang perencanaan program pembelajaran Bahasa Arab.
2. Bagi pelaksanaan pendidikan di Mts Nurul Islam Bukit Kemuning Riau hendaknya mensosialisasikan program pembelajaran yang telah ditetapkan kepada semua pihak yang

- berkepentingan, sehingga bisa menjadi landasan yang kuat dalam melaksanakan program pembelajaran dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai acuan untuk penelitian terutama dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Aliyah, V. H., Maghfur, A. A., & Hilmi, D. (2019). Manajemen Perencanaan Program Bahasa Arab Di Mayantara School Malang. *Arabia*, 11(1), 175–190.
- Ariel, & Zaenal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Dirjen, Pendis Kemenag RI.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharuddin, B., & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori belajar dan pembelajaran*. ArRuzz Media.
- Bi Rahmani, N. A. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: Febi Press UINSU.
- Dimas. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Actuating*.
- Fattah, N. (2009). *Landasan manajemen pendidikan*.
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 61, 177–181.
- Hamalik, O. (2006). *Manajemen pengembangan kurikulum*.
- Hasibuan, M. S. P. (2007). *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah*.
- Kusnan. (2007). *Kemampuan Manaajerial Kepala Madrasah dan Implikasinya Terhadap Kinerja Guru IQRA' 3*.
- Lexy, M. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2020). *Perencanaan pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*.
- Mar, N. A., & Hilmi, D. (2021). *Manajemen program pembelajaran bahasa Arab pada anak prasekolah Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin di Kendari*. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 1–10.
- Margono, S. (2000). *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Marzuki. (2000). *Metode Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Matadong, Z. (2009). *Zulkifli Matadong, Evaluasi Pembelajaran*. Medan: UNIMED.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI press.
- Muhaimin, M. A. (2015). *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*. Prenada Media.
- Muslich, M. (2007). *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Jakarta*: PT. Bumi Aksara.
- Nazaruddin. (2007). *Manajemen pembelajaran (implementasi karakteristik dan metodologi PAI disekolah umum*. Yogyakarta: Teras.
- Roviin, R. (2020). *Manajemen Program Kursus Intensif Bahasa Arab: Studi Pada Metode Mustaqilli*. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 236–246.
- Sanjaya, W. (2006). *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Kencana.
- Satori, Djam'an, & Saefuddin. (2006). *Masalah Kontemporer Pengelolaan Sistem Pendidikan Nasional Indonesia*. Bandung: Jurusan Adpen.
- Siswanto, B. (2021). *Pengantar manajemen*. Bumi Aksara.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tamaji, S. T. (2018). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab*. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 107–122.
- Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (n.d.).
- Usman, H. (2013). *Manajemen: teori, praktik, dan riset pendidikan*.
- Yamin, M. (2009). *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: GP PRES.